

ABSTRAK

Ari Mayang Wahyuni: Pengembangan Motif Kerawang Gayo Aceh Tengah Menggunakan Teknik Bordir Pada Mukena. Skripsi. Fakultas Teknik Universitas Negeri Medan. 2025.

Kerawang Gayo merupakan salah satu warisan budaya khas Aceh Tengah yang memiliki nilai estetika dan filosofi tinggi. Namun permasalahan motif kerawang Gayo pada produk fashion mukena masih terbatas dan belum banyak pengembangan motif kerawang Gayo seperti motif emun berangkat, pucuk rebung dan tekukur pada mukena menggunakan teknik bordir. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil pengembangan motif dan untuk melihat kelayakan pengembangan motif kerawang Gayo Aceh Tengah (emun berangkat, pucuk rebung dan tekukur) menggunakan teknik bordir pada mukena. Metode penelitian yang digunakan yaitu *Research and Development* (R&D) dengan model pengembangan 4D (*Define, Design, Develop, Disseminate*), dalam penelitian ini dibatasi hingga sampai tahap *develop*. Subjek dalam penelitian ini adalah ahli desain, ahli bordir dan masyarakat suku Gayo di Kabupaten Aceh Tengah, tepatnya di Kecamatan Bebesen. Sedangkan objek penelitian ini adalah pengembangan motif kerawang Gayo Aceh Tengah yaitu motif emun berangkat, pucuk rebung dan tekukur menggunakan teknik bordir pada mukena. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil validasi desain motif kerawang Gayo (emun berangkat, pucuk rebung dan tekukur) pada mukena oleh validator desain memperoleh persentase rata-rata keseluruhan sebesar 95,83% termasuk dalam kriteria “Sangat Layak”. Hasil validasi produk mukena bordir motif kerawang Gayo Aceh Tengah oleh validator ahli bordir memperoleh persentase rata-rata keseluruhan sebesar 91,81% termasuk dalam kriteria “Sangat Layak”. Dan hasil uji kelayakan diperoleh persentase rata-rata keseluruhan sebesar 93,02% termasuk dalam kriteria “Sangat Layak”, Maka pengembangan motif kerawang Gayo Aceh Tengah menggunakan teknik bordir pada mukena dinyatakan sudah valid dan layak untuk digunakan.

Kata Kunci: pengembangan, motif kerawang Gayo, mukena, bordir.

ABSTRACT

Ari Mayang Wahyuni: Development of Gayo Central Aceh Kerawang Motif Using Embroidery Technique on Mukuena. Thesis. Faculty of Engineering, State University of Medan. 2025.

Kerawang Gayo is one of the cultural heritages typical of Central Aceh which has high aesthetic and philosophical value. However, the problem of the Gayo kerawang motif on mukuena fashion products is still limited and there has not been much development of the Gayo kerawang motif such as the emun berangkat motif, pucuk rebung and tekukur on mukuena using embroidery techniques. This study aims to determine the results of motif development and to see the feasibility of developing Gayo Central Aceh kerawang motifs (emun berangkat, pucuk rebung, and tekukur) using embroidery techniques on mukuena. The research method used is Research and Development (R&D) with a 4D development model (Define, Design, develop, Disseminate), and this study is limited to the development stage. The subjects in this study were design experts, embroidery experts and the Gayo ethnic community in Central Aceh Regency, Bebesen District, The object of this study is the development of Gayo Central Aceh kerawang motifs, namely the emun berangkat, pucuk rebung, and tekukur motifs using embroidery techniques on mukuena. The results of this study indicate that the results of the validation of the Gayo kerawang motif design (emun berangkat, pucuk rebung, and tekukur) on mukuena by the design validator obtained an overall average percentage of 95.83%, included in the "Very Feasible" criteria. The validation results of the Gayo Aceh Tengah kerawang motif mukuena product by the embroidery expert validator obtained an overall average percentage of 91.81%, including the "Very Feasible" criteria. The feasibility test results obtained an overall average percentage of 93.02%, including the "Very Feasible " criteria, so developing the Gayo Aceh Tengah kerawang motif using embroidery techniques on the mukuena is declared valid and feasible for use.

Keywords: Development, Gayo Kerawang Motif, Mukuena, Embroidery.